

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota atau wilayah perkotaan merupakan pusat permukiman dan kegiatan penduduk yang memiliki nilai sejarah yang panjang pada masa silam. Kota juga memiliki ciri kehidupan dengan keberagaman suku, budaya dan agama, dikarenakan kebanyakan masyarakat kota adalah pendatang dari berbagai daerah. Disamping itu, perkotaan yang di dominasi oleh bangunan-bangunan modern seperti mall, hotel dan pusat perbelanjaan lainnya, tetapi sebagian masih memiliki ciri alami yang berhubungan dengan kegiatan pertanian, perkebunan dan pembudidayaan sehingga menjadikan ciri khas suatu perkotaan. Ciri khas tersebut dapat menjadi suatu potensi dan permintaan wisata di perkotaan. Hal ini diperkuat menurut Page (1995:1) kota merupakan wilayah yang dipandang sebagai titik fokus yang berkaitan dengan kegiatan budaya yang melibatkan gaya hidup sekumpulan masyarakat, dan sekumpulan permintaan yang berbeda terhadap liburan dan perjalanan.

Wisata Kota merupakan suatu kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan perkotaan dengan memanfaatkan berbagai macam potensi dan sumber daya yang ada di kota. Wisata Kota pada umumnya menawarkan liburan dalam kota dengan mengunjunginya dan melakukan berbagai kegiatan seperti kunjungan keluarga, menemui teman, menyaksikan pertunjukan-pertunjukan atau berbelanja. Beberapa kota juga memperhatikan sejarah dan budayanya sebagai daya tarik wisatanya. Pada wisata kota terdapat suatu ciri khas yang unik dan berbeda dengan pariwisata umum yang daya tariknya memang ditujukan untuk mereka yang berwisata. Wisatawan menikmati fasilitas perkotaan yang juga digunakan oleh penduduk setempat sebagai daya tarik wisatanya (Law 1996:4).

Kota Bogor dikenal dengan nilai sejarah dan budayanya yang sangat menarik mulai dari zaman kerajaan hingga kolonial serta toleransi keagamaannya yang erat. Nilai sejarah Kota Bogor di buktikan dengan adanya Istana yang dibangun sebagai rumah peristirahatan di salah satu sudutnya pada zaman kolonial di pertengahan abad ke-18 oleh Gubernur Jenderal Van Der Capellen. Keunggulan potensi lainnya di Kota Bogor terdapat beberapa bangunan pusat perbelanjaan yang menyediakan beragam jenis barang modern dan ternama. Di samping itu, terdapat banyak pusat kuliner, bangunan hotel yang menyediakan penginapan serta sarana-sarana pariwisata lainnya di setiap sudut perkotaan. Kota Bogor juga memiliki potensi wisata alam dengan masih adanya situ (danau) di salah satu sudut perkotaannya. Akses yang mudah juga menjadikan Kota Bogor memiliki potensi untuk mendatangkan calon wisatawan ke kota tersebut.

Wisata di Kota Bogor pada setiap akhir pekan atau libur panjang sering kali mengalami penumpukan pengunjung di beberapa destinasi saja, padahal Kota

Bogor memiliki banyak potensi. Hal ini dibuktikan oleh informasi Radar Bogor (2019) pada hari libur Nyepi pengunjung/wisatawan ke Kebun Raya Bogor meningkat, pada umumnya berkisar antar 1500 hingga 2000 pengunjung tetapi ini mencapai 7.901 pengunjung. Hal ini juga menyebabkan terjadinya penumpukan volume kendaraan di kawasan luar Kebun Raya Bogor sehingga terganggunya aktivitas wisata lainnya. Hal tersebut perlu adanya pengembangan wisata untuk memaksimalkan kegiatan wisata yang ada di Kota Bogor.

Pengembangan wisata kota ini dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan informasi yang lebih baik tentang wisata sekaligus potensi yang ada di Kota Bogor. Pengembangan wisata tersebut dapat memberikan output berupa penyusunan program wisata untuk menarik calon wisatawan, buku wisata, video promosi dan peta wisata untuk memudahkan calon pengunjung/wisatawan dan mengetahui potensi unggulan lainnya yang ada di Kota Bogor.

B. Tujuan

- Tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut.
1. Mengidentifikasi sumber daya ekowisata di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.
 2. Mengidentifikasi kegiatan wisata yang sudah ada di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.
 3. Menyusun pengembangan program wisata di Kota Bogor.
 4. Merancang buku panduan wisata dan peta wisata Kota Bogor.
 5. Merancang media promosi berupa video promosi kawasan wisata kota di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.

C. Manfaat

- Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.
1. Mengetahui potensi wisata di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.
 2. Mengetahui kegiatan wisata di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.
 3. Memberikan informasi terbaru terkait sumberdaya, potensi serta atraksi wisata kota di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat secara audio visual.
 4. Memberikan informasi terbaru kepada pengelola, masyarakat, pengunjung/wisatawan dan pemerintah mengenai potensi besar kota yang ada di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.
 5. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara ke kota tersebut.

D. Output

Output yang dihasilkan dari pengembangan ekowisata kota di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat yaitu berupa buku panduan dan peta wisata berupa informasi-

informasi sumberdaya wisata yang ada di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Output lainnya juga disajikan dalam bentuk media promosi berupa video promosi mengenai konsep program ekowisata kota di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.

E. Kerangka Berfikir

Kota Bogor memiliki potensi wisata yang cukup banyak dan menarik untuk dikembangkan, karena dalam mengembangkan suatu harus mengetahui kondisi yang aktual melalui beberapa aspek. Potensi-potensi wisata dapat dikembangkan menjadi suatu program kegiatan ekowisata. Pengembangan program ekowisata kota dapat dilakukan dengan kerjasama dengan berbagai pihak. Kesiapan masyarakat setempat dan pengelola sangat dibutuhkan agar terciptanya pengelolaan yang baik. Pemerintah daerah juga membantu dalam pengembangan potensi wisata. Pengembangan ekowisata kota yang dibangun juga membutuhkan data dari pengunjung. Hasil penelitian kemudian dianalisis, selanjutnya akan dibuat rancangan program ekowisata kota. Program ekowisata kota akan dibuat sebuah output berupa audio visual. Rancangan audio visual dibuat untuk semua kalangan. Rancangan ini merupakan Rancangan program selain sebuah video yang terdiri dari kumpulan gambar diam dan gambar bergerak, membuat media cetak dan elektronik yang berisikan tentang potensi wisata Kota Bogor. Kerangka pemikiran secara detail disajikan



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

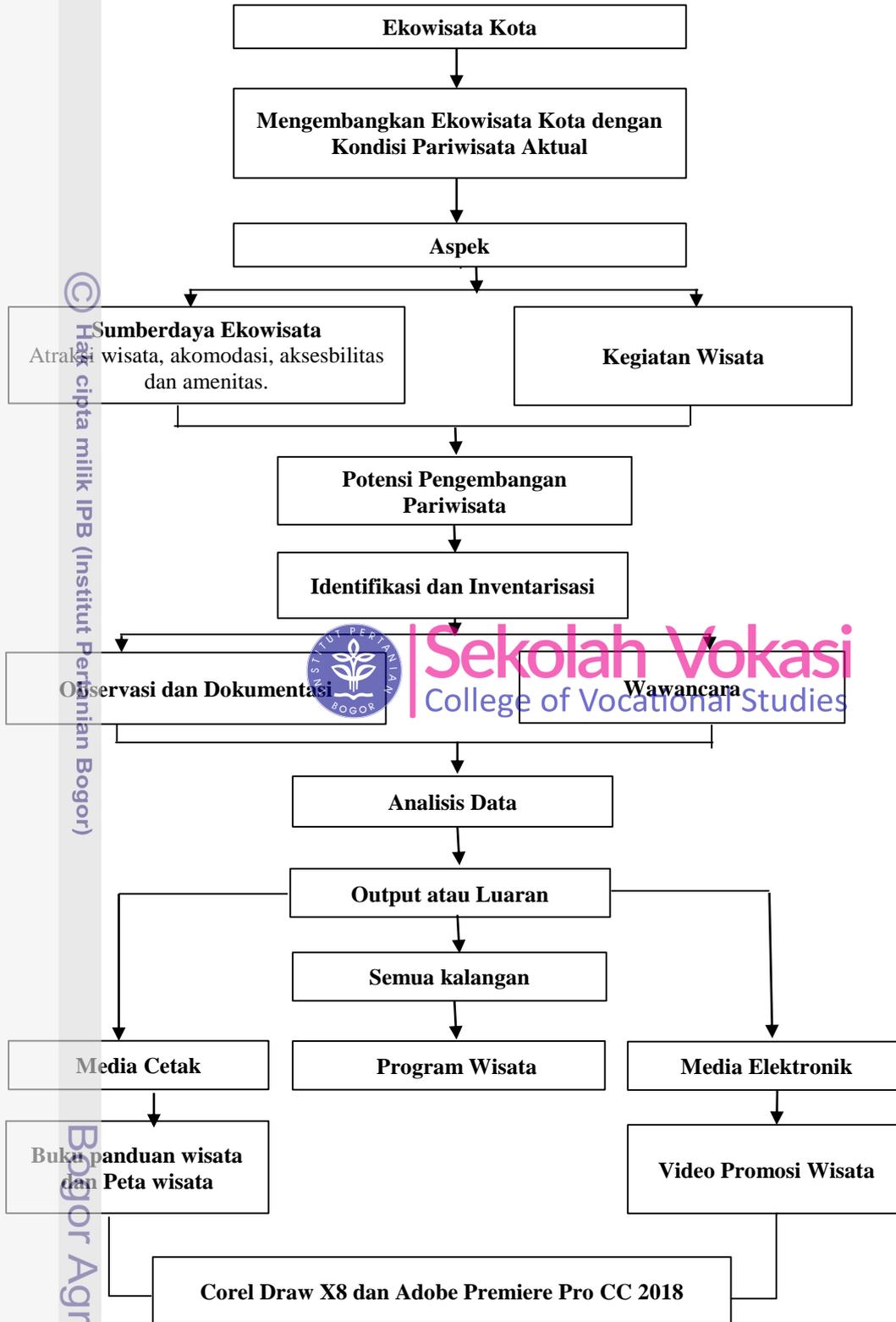
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka berfikir.